

OPTIMALISASI POTENSI EKONOMI LOKAL DAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA

Siti Juniar*

Perbankan Syariah , Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

sitijuniar04@gmail.com

Pani Akhiruddin Siregar

Perbankan Syariah , Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

paniakhiruddin@umsu.ac.id

*Siti Juniar

Received: 20 September 2025 | Revised: 27 September 2025 | Published: 06 Oktober 2025

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 dilaksanakan di Kelurahan Dolok Kahean, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun dengan tema Ekonomi dan Kewirausahaan. Program KKN ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM dan generasi muda mengenai pentingnya branding produk, pemasaran digital, kewirausahaan, serta peran UMKM dalam perekonomian lokal. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah observasi, wawancara, sosialisasi, serta praktik langsung bersama masyarakat. Kegiatan utama meliputi edukasi branding produk UMKM Rengginang Ibu Saliem, pelatihan fotografi dan pengemasan produk, pembuatan akun media sosial, sosialisasi *Go Digital Aman*, edukasi kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan, gotong royong membersihkan masjid, dan pembuatan plang edukasi sampah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha berbasis digital, serta meningkatnya kesadaran generasi muda mengenai pentingnya kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam bermasyarakat dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, kegiatan KKN ini berkontribusi dalam penguatan UMKM, pemberdayaan generasi muda, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui optimalisasi potensi ekonomi lokal.

Kata kunci: UMKM, Potensi Ekonomi Lokal, Kewirausahaan, Branding, Pemasaran Digital

Abstract

The 2025 Independent Community Service (ICS) of the University of Muhammadiyah North Sumatra was held in Dolok Kahean Village, Tapan Dolok District, Simalungun Regency with the theme of Economy and Entrepreneurship. This KKN program aims to provide education to MSME actors and the younger generation about the importance of product branding, digital marketing, entrepreneurship, and the role of MSMEs in the local economy. The methods used in this ICS activity are observation, interviews, socialization, and direct practice with the community. The main activities include branding education on Rengginang Ibu Saliem MSME products, photography and

product packaging training, creation of social media accounts, socialization of Go Digital Aman, entrepreneurship education at SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan, mutual cooperation in cleaning mosques, and making garbage education signs. The results of the activity show an increase in the understanding of MSME actors in digital-based business management, as well as an increase in the awareness of the younger generation about the importance of entrepreneurship. In addition, students gain direct experience in society and apply the knowledge gained in college. Thus, this ICS activity contributes to strengthening MSMEs, empowering the younger generation, and improving the welfare of the village community through optimizing local economic potential.

Keywords: MSMEs, Local Economic Potential, Entrepreneurship, Branding, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Tri Darma Perguruan Tinggi mencakup tiga aspek utama, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Sebagai calon sarjana, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ketiga aspek tersebut selama masa studi (Herlina, 2022). Pada aspek pendidikan dan pengajaran, mahasiswa menerima materi pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dalam kurikulum (Wantoro et al., 2022). Selanjutnya, dalam aspek penelitian dan pengembangan, mahasiswa melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan dan mencari solusi yang dituangkan dalam bentuk penelitian, sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan maupun praktik (Muniarty et al., 2021). Terakhir, dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa harus mampu mengimplementasikan hasil pembelajaran dan penelitian dalam bentuk tindakan nyata yang dapat membantu mendorong perubahan sosial menuju kemajuan (Lian, 2019).

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat, mengenali potensi yang ada, serta menangani berbagai permasalahan. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat sekaligus memberikan Solusi atas masalah yang dihadapi (Apreriri Cahyani et al., 2024). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang dialami oleh masyarakat sekitar, serta mendukung pembangunan berkelanjutan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam yang sebenarnya (Syaiful et al., 2025).

Potensi ekonomi lokal desa merupakan kekuatan, dan sumber daya yang dimiliki oleh suatu desa yang berpeluang untuk dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Nursetiawan, 2018). Secara umum, potensi desa terbagi menjadi dua kategori, yaitu potensi fisik yang meliputi tanah, air, iklim, kondisi geografis, hewan ternak, serta sumber daya

manusia, dan potensi nonfisik yang mencakup masyarakat beserta pola interaksinya, lembaga sosial, lembaga pendidikan, organisasi sosial desa, serta aparat dan pengelola desa (Kiki Endah, 2020).

Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan waktu dan usaha yang diperlukan, serta menghadapi risiko finansial, fisik, dan sosial yang menyertainya. Proses ini juga melibatkan penerimaan imbalan berupa keuntungan materi sekaligus kepuasan dan kebebasan secara pribadi (Alia Akhmad, 2021). Tujuan utama dari kewirausahaan adalah untuk mempersiapkan individu maupun masyarakat agar dapat menjalani kehidupan yang layak sebagai manusia (Rialdy & Melisa, 2023).

Misi utama dari program sosialisasi potensi ekonomi lokal adalah memberikan edukasi kewirausahaan kepada masyarakat Kelurahan Dolok Kahean, khususnya generasi milenial dan pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), agar mereka dapat memahami potensi ekonomi yang ada di daerah serta mampu mengelola keuangan dengan bijak (Hariyoko, 2021). Dengan demikian, kurangnya pengetahuan mengenai potensi ekonomi lokal dapat diatasi, dari masyarakat pun tidak mudah terjerat oleh produk investasi yang menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat tanpa memperhatikan risikonya (Asnuryati, 2023). Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengenal potensi ekonomi lokal, terutama dalam bidang kewirausahaan, yang menjadi dasar perekonomian saat ini.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal di Kelurahan Dolok Kahean, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun. Melalui Sosialisasi dan edukasi serta praktek yang akan meningkatkan kualitas pemasaran produk UMKM melalui pemasaran digital. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan kontribusi jangka panjang dalam bentuk peningkatan branding produk serta pemasaran digital yang dapat direplikasi pada UMKM lain.

METODE

Sosialisasi adalah suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku di masyarakat. Pengertian sosialisasi merupakan suatu proses belajar dan menyesuaikan diri untuk membantu anggota masyarakat. Bentuk sosialisasi yang penulis lakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Edukasi tentang pentingnya membranding produk dan pemasaran digital bagi pedagang UMKM, dan pemahaman betapa pentingnya peran UMKM pada kondisi perekonomian di Kelurahan Dolok Kahean.

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di lingkungan (Hasibuan et al., 2023). Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang

terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

Melakukan pengamatan langsung di Lokasi pelaksanaan tempat KKN yaitu di Huta III Petani Barat, Kel. Dolok Kahean, Kac. Tapan Dolok, Kab. Simalungun, Prov. Sumatera Utara. Pada metode pengamatan ini penulis langsung mengunjungi tempat tinggalnya Bapak Budianto sebagai staff di Kantor Pangulu Desa Dolok Kahean, pada tanggal 31 Agustus 2025 bersama anggota KKN berjumlah 10 orang.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data (Cahya et al., 2021). Disini penulis datang langsung ke tempat tinggalnya Bapak Budianto sebagai staff di Kantor Pangulu Desa Dolok Kahean. Metode wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan KKN yang akan dilakukan. Hal yang didapat dari metode ini adalah, kami mendapatkan informasi lokasi tempat-tempat UMKM dari Bapak Budianto untuk kami kunjungi. Dan penulis akan melakukan sosialisasi terkait program kerja KKN yang akan dikerjakan, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Dolok Kahean.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berasal dari dokumen, foto dan bahan referensi lain (Purwono, 2016). Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan di Kelurahan Dolok Kahean, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun terlaksanakan kegiatan yang dirumuskan sebelumnya. UMKM Rengginang Ibu Saliem sangat partisipatif dalam mengikuti edukasi dan praktek branding produk serta pemasaran digital, Pada SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan Sebanyak 2 lokal pada kelas X IPA aktif dalam kegiatan edukasi perekonomian dan pentingnya Peran UMKM. Hasil pelatihan dan praktek pada UMKM menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik secara signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan teknis, dan pemasaran digital pada UMKM dalam menggunakan media digital dalam proses pemasaran produk.

1. Edukasi dan Praktek Branding Produk UMKM

Edukasi dan praktek branding produk UMKM Rengginang Ibu Saliem, dengan melakukan pembuatan logo usaha dan pembuatan akun media sosial bisnis yaitu Instagram. Hasil dari edukasi dan praktek branding produk UMKM Rengginang yaitu UMKM Rengginang Ibu Saliem berhasil mempunyai logo

abdi dalem : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

usaha, pembuatan logo usaha menggunakan aplikasi Canva. Dan UMKM Rengginang Ibu Saliem mempunyai akun media sosial Instagram yaitu rengginanghuta_ibusaliem untuk melakukan pemasaran produk secara online.



Gambar 1. Praktek Pembuatan Logo dan Akun Media Sosial UMKM

2. Praktek Foto Produk

Praktek untuk foto produk UMKM Rengginang Ibu Saliem menggunakan media studio box mini dengan melakukan edukasi cara pengambilan foto yang baik dan benar, cara pencahayaan, serta jarak pengambilan foto produk dari UMKM Rengginang. Hasil dari praktek foto produk UMKM Rengginang yang menggunakan media studio box mini adalah UMKM Rengginang berhasil untuk melakukan praktek foto produk yang baik dan benar, dengan menghasilkan foto produk yang akan di upload di akun media sosial untuk menarik konsumen membeli produk Rengginang melalui media pemasaran digital.



Gambar 2. Praktek Foto Produk UMKM Rengginang

3. Edukasi Perekonomi dan Pentingnya Peran UMKM

Edukasi materi perekonomian dan pentingnya peran UMKM pada siswa/i SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan kelas X jurusan IPA. Materi yang

disampaikan terkait kondisi perekonomian Indonesia pada masa saat ini, serta pentingnya peran UMKM sebagai akar pokok perekonomian Indonesia yang membuka banyak lapangan pekerjaan sehingga pengurangi angka pengangguran di Indonesia. Dari hasil yang dicapai kegiatan penyampaian materi edukasi perekonomian dan pentingnya peran UMKM sebagai akar pokok perekonomian dapat dijalankan dengan baik, yaitu seluruh siswa/i memahami materi yang telah disampaikan dengan berperan aktif melakukan tanya jawab dari siswa/i kelas X jurusan IPA di SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan kepada mahasiswa yang memberikan materi edukasi.



Gambar 3. Edukasi Perekonomian dan UMKM di SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan

4. Tantangan dan Solusi

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, terdapat tantangan yang kami hadapi seperti kurangnya penguasaan teknologi terhadap pelaku UMKM Rengginang Ibu Saliem serta keterbatasan media untuk melakukan foto produk UMKM Rengginang. Namun, hal ini diatasi dengan mengajarkan pemasaran digital dengan anaknya pelaku UMKM Rengginang Ibu Saliem yang menggunakan Handphone Android. Dan memberikan media foto studio box mini kepada UMKM Rengginang untuk mempermudah melakukan foto produk. Dalam jangka panjang pihak kelurahan Dolok Kahean juga disarankan untuk menyediakan pelatihan lanjutan dan pembentukan komunitas UMKM Desa, untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal melalui pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Dolok Kahean.

5. Dampak Langsung Terhadap UMKM

Meskipun penerapan branding produk dan pemasaran digital masih pada tahap awal, tetapi terdapat pengaruh positif dengan penggunaan media digital dapat meningkatkan pelaku UMKM dalam membantu memperkenalkan produk lokal dan pemasaran digital yang pada sebelumnya

dianggap sulit. Dan konsumen memberi tanggapan bahwa produk UMKM Rengginang Ibu Saliem lebih dikenali ketika sudah diberikan logo dan mempunyai akun media sosial.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata secara keseluruhan, ini telah berhasil mendorong pelaku UMKM Rengginang Ibu Saliem untuk melakukan branding produk dan pemasaran digital, dimana sebelumnya hanya melakukan penjualan dengan sistem menunggu konsumen untuk datang membeli ke rumah UMKM Rengginang. Peningkatan pemasaran digital ini diharapkan menjadi dongkrakan bagi peningkatan penjualan pelaku UMKM secara berkelanjutan, sejalan dengan kondisi perekonomian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Dolok Kahean, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun. Memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan UMKM dan peningkatan pemahaman kewirausahaan di kalangan pelajar. Melalui pendampingan pada UMKM Rengginang Ibu Saliem, mahasiswa berhasil memberikan edukasi tentang branding produk, pelatihan fotografi, pembuatan logo, strategi pemasaran digital, hingga pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, sehingga pelaku UMKM memperoleh keterampilan baru dalam mengelola usaha secara lebih profesional dan mampu meningkatkan daya saing produk di era digital. Sementara itu, melalui program edukasi ekonomi di SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan, siswa/i mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya peran UMKM dalam perekonomian serta nilai strategis kewirausahaan sebagai salah satu jalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menumbuhkan kesadaran generasi muda agar berani mengembangkan potensi ekonomi lokal. Dengan demikian, kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pengelolaan UMKM, tetapi juga menanamkan nilai kewirausahaan pada generasi muda sebagai bakal dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia Akhmad, K. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(6), 173–181. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/419>
- Apreriri Cahyani, Tuti Nurhaningsih, Netti Karnati, & Desi Rahmawati. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 19–29. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i2.726>
- Asnuryati. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175–2183. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AStrategi>

- Cahya, A. D., Aminah, A., Rinaja, A. F., & Adelin, N. (2021). Pengaruh Penjualan Online di masa Pandemi Covid-19 terhadap UMKM Menggunakan metode Wawancara. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 857–863. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.407>
- Hariyoko, Y. (2021). Analisa Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 197–206. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.180>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Herlina, E. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Diterapkan oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130.
- Kiki Endah. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 100–106.
- Muniarty, P., Wulandari, Sakinah, N. P., Hermanto, B., & Annisa, R. (2021). 1. Kknt. *Jurnal ABDIKARYA*, 3(2), 185–193.
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72–81.
- Purwono. (2016). Arti dan Sejarah Istilah Dokumentasi. *Dasar-Dasar Dokumentasi*, 2–32. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/pust2241-dasar-dasar-dokumentasi-edisi-2/>
- Rialdy, N., & Melisa, A. T. (2023). Pendampingan Kewirausahaan dalam Peningkatan Kinerja Pelaku UMKM Di Desa Purwobinangun. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 85–94. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i2.20>
- Syaiful, S., Mukramin, M., & Paembonan, S. (2025). Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Kkn Dan Laporan Kkn Universitas Andi Djemma. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i1.5606>
- Wantoro, A., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). *Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1*. 3(2), 242–248.